

**Judul** : Sejuta Vial Vaksin Disiapkan Untuk Bandung  
**Tanggal** : Jumat, 30 Juli 2021  
**Surat Kabar** : Website DPR  
**Halaman** : 2

# Sejuta Vial Vaksin Disiapkan untuk Kota Bandung

## **BANDUNG, (PR).**

Kota Bandung bakal beroleh tambahan vial vaksin Covid-19 dari pemerintah pusat pada Agustus 2021. Wakil Wali Kota Bandung Yana Mulyana menyebutkan, tambahan itu bisa mencapai lebih dari satu juta vial vaksin.



"Alhamdulillah, (berdasarkan hasil) mengikuti rapat dengan Pak Presiden (Joko Widodo) dan Menteri Kesehatan (Budi Gunadi) beberapa kali, vaksin bertambah banyak pada Agustus. Insyaallah," ucap Yana saat meninjau vaksinasi Covid-19 bagi 2.900 karyawan perusahaan industri manufaktur yang berlokasi di Jalan Kiaracondong, Kamis (29/7/2021).

Vaksin tambahan itu, kata Yana, terdiri dari berbagai merek. Ada Sinovac, Pfizer, dan AstraZeneca. Dia berharap, dengan adanya tambahan vaksin tersebut, dapat mempercepat pembentukan kekebalan kelompok di Kota Bandung.

Target Pemkot Bandung,

kata Yana, kekebalan kelompok di Kota Bandung bisa tercapai pada akhir 2021. Perihal itu, Yana makin optimistis dengan tambahan vaksin dari pusat.

Yana menyampaikan, dukungan berbagai pihak perlu ada dalam upaya mencapai target tersebut. Berlandaskan hal itu, dia mengucapkan terima kasih, di antaranya kepada perusahaan yang mengadakan vaksinasi Covid-19 bagi 2.900 karyawan. "Semoga, bisa menjadi contoh bagi perusahaan lain untuk mengadakan langkah serupa," ucap Yana.

Menurut dia, vaksinasi Covid-19 berjalan baik di Kota Bandung. Merujuk data per 24 Juli 2021, sebanyak 762.807 dari target sasaran 1.952.358 jiwa telah mengikuti penyuntikan pertama dan 402.735 dengan yang kedua.

"Alhamdulillah, angka capaian baik. Kami beroleh apresiasi karena capaian yang baik," ucap Yana.

Berlangsung pula vaksinasi di lokasi lain pada hari

yang sama. Yana memantau pelaksanaan di sejumlah lokasi tersebut.

## **Antivirus**

Saat ini, salah satu badan usaha milik negara (BUMN) yaitu Kimia Farma, sudah mampu memproduksi obat antivirus, khususnya untuk Covid-19 dengan nama Monopirapir. Nantinya, pasien Covid-19 apabila diberikan obat ini, tidak perlu dicampur dengan obat lainnya.

Demikian diungkapkan Wakil Ketua DPR RI, Sufmi Dasco Ahmad bersama Tim Satgas Lawan Covid-19, usai meninjau PT Kimia Farma Plant di Kecamatan Arjasari, Kabupaten Bandung, Kamis (29/7/2021).

Selain memproduksi obat Monopirapir, kata Sufmi, BUMN tersebut juga sedang memproduksi obat antivirus lainnya yakni Favipirapir. Kapasitas produksi obat-obat ini mencapai 2 juta setiap harinya.

"Atas arahan Ketua DPR, kami meninjau pabrik Kimia Farma dan kabar bagus un-

tuk rakyat Indonesia, bahwa tadinya ada namanya obat antivirus Avigan, kemudian sudah diproduksi di Kimia Farma dengan nama Favipirapir. Itu nama generiknya. Kapasitas produksi (obat) dua juta per hari, dengan bahan baku cukup. Insyaallah dengan Kimia Farma dan beberapa pabrik lainnya, kebutuhan obat antivirus akan segera terpenuhi dengan harga yang relatif terjangkau," ujar Sufmi.

Seperti disampaikan Kimia Farma, kata Sufmi, pada Oktober 2021 ini, uji klinis tahap III untuk Favipirapir sudah selesai.

Dikutip dari laman alodokter.com, Favipiravir merupakan obat antivirus yang digunakan untuk mengatasi beberapa jenis virus influenza, seperti influenza A yang menyebabkan flu burung dan flu babi, influenza B, dan influenza C. Saat ini, Favipiravir juga sedang diteliti untuk menangani infeksi virus Covid-19. **(Ecep Sukirman, Satira Yudatama)\*\*\***